

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah atau dianalisis. (Asmani, 2011: 40).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2008 : 107) menjelaskan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Dalam metode penelitian eksperimen ini terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, penelitian ini menggunakan *pre-experimental design*. Desain ini terdiri dari beberapa macam salah satunya adalah *one group pretest – posttest design* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan desain *one group pretest – posttest* hanya dilakukan pada satu kelas saja sebagai kelas eksperimen tanpa kelas pembanding atau kelas kontrol.

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan memberikan tes awal (*pretest*) berupa menulis karangan deskripsi bahasa Perancis kepada siswa di kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan perlakuan yang diberikan saat pembelajaran berlangsung setelah

diberikannya tes awal. Kemudian di kelas eksperimen tersebut, peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) dengan tes yang sama dengan prates. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini tergambar sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain penelitian *one group pretest – posttest*

Kelas	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	X ₁	Y	X ₂

Keterangan :

X₁ : tes awal menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan.

X₂ : tes akhir menulis karangan deskripsi sesudah mendapatkan perlakuan.

Y : perlakuan berupa penerapan teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis tingkat dasar.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 297) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan”. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah karakteristik kemampuan menulis siswa kelas XII SMA Negeri 3 Cimahi yang mempelajari bahasa Perancis yaitu 100 orang siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian dari populasi” (Sugiyono, 2008 : 297). Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas XII Bahasa SMA Negeri 3 Cimahi yang mempelajari bahasa Perancis. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random atau acak.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Hasan (2010 : 12-13) “variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata”. Sementara itu, Arikunto (2006 : 118) mengemukakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel berdasarkan hubungannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Jadi yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

3.4 Definisi Operasional

Kountur (2007) dalam situs <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2176584-pengertian-definisi-operasional/#ixzz22iLPsQWk>

berpendapat bahwa “definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti”.

Adapun beberapa penjelasan dari istilah yang menjadi dasar penulisan atau penyusunan judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) merupakan teknik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan

informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi. Spencer Kagan dalam Huda (2012: 140)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan yang menjadi informasi dalam teknik pembelajaran ini adalah kumpulan kosakata yang berbeda setiap kelompoknya.

2. Menulis merupakan keterampilan membuat tulisan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam penelitian ini keterampilan menulis bagi siswa pemula yang mempelajari bahasa Perancis dengan tingkat kemampuan *DELF A1 CECRL* (Kerangka Acuan Eropa Keterampilan Berbahasa Perancis).
3. Karangan deskripsi adalah sebuah karangan yang bertujuan menggambarkan sejas-jelasnya suatu objek. Penulis seolah-olah berada di tempat itu sehingga ia dapat melihat dan mendengar sendiri segala hal yang ada di tempat itu. Syamsuddin A.R *et al.* (2007 : 30-31).

Karangan deskripsi dalam penelitian ini adalah karangan deskripsi bahasa Perancis tingkat dasar.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. (Arikunto, 2006 : 149). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Tes

Arikunto (2006 : 150) mengemukakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu berupa pretes dan pascates. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan melihat dari hasil tes tersebut.

2. Angket

Menurut Asmani (2011 : 123), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Arikunto (2006 : 151) juga berpendapat bahwa “kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Berdasarkan cara menjawab, angket atau kuesioner dibedakan menjadi dua, di antaranya :

1. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Berdasarkan bentuknya kuesioner ada empat yaitu :

1. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
2. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
3. *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai.
4. *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Hasan (2010 : 15) berpendapat bahwa “validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur, artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Maka validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur”.

Begitu pula menurut Arikunto (2006 : 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”.

Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam penelitian ini yang menjadi alat ukurnya yaitu tes menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Tes ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Namun peneliti juga menggunakan bantuan dari dosen penimbang ahli (*expert judgment*), untuk mengetahui kesesuaian atau kecocokan antara instrument penelitian, yang berupa tes, *hand out*, dan angket dengan kemampuan menulis sebagai pokok pengukurannya.

3.6.2 Reliabilitas

Hasan (2011 : 15) juga berpendapat bahwa “reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Realibitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama”

Menurut penjelasan tersebut, maka tes yang merupakan alat ukur kemampuan menulis dalam penelitian ini, harus bersifat ajeg, konsisten, tidak berubah-ubah, dan dapat dipercaya pada kenyataannya ketika tesnya diulangi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Tes

Peneliti memberikan dua kali tes tulis, yaitu prates dan pascates. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis sebelum dan sesudah *treatment* (perlakuan) yang diberikan pada proses belajar mengajar (PBM).

Pada saat prates siswa diperintahkan untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Setelah prates dilaksanakan selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yang berupa teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pada pelaksanaannya, siswa akan diberikan beberapa kosakata atau kata kunci untuk mempermudah mereka menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Selanjutnya, dilakukan pascates berupa perintah untuk siswa membuat karangan deskripsi bahasa Perancis kembali yang temanya masih sama dengan prates sebelumnya dan berhubungan juga dengan perlakuan yang diberikan.

Tagliante (2005 : 70) menjelaskan kategori penilaian menulis karangan berdasarkan tingkatannya, yaitu sebagai berikut.

- ❖ *Compréhension de la consigne* (pemahaman perintah yang diberikan) ;
- ❖ *Performance globale* (organisasi karangan) ;
- ❖ *Structures simples correctes* (penggunaan struktur kalimat sederhana yang benar) ;
- ❖ *Lexique approprié (décrire, domaine privé)* (penggunaan istilah yang sesuai) ;
- ❖ *Présence d'articulateurs très simples, comme « et » et « mais »* (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana seperti “dan” dan “tapi”)

Kategori penilaian yang dipaparkan oleh Tagliante akan dijelaskan secara detail seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2**Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi**

No	Kriteria Penilaian	Skor atau Nilai				
1	Pemahaman perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2
2	Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2
3	Struktur kalimat sederhana yang benar	0	0,5	1	1,5	2
4	Penggunaan istilah yang sesuai	0	0,5	1	1,5	2
5	Penggunaan kata sambung yang sangat sederhana seperti “dan” dan “tapi”	0	0,5	1	1,5	2

Format penilaian tersebut di paparkan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.3**Aspek Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Max
1	Kepatuhan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi karangan sangat sesuai dengan tema	2	2
		2. Isi karangan sesuai dengan tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	1,5	
		3. Isi karangan cukup sesuai dengan tema	1	
		4. Isi karangan kurang sesuai dengan tema	0,5	

		5. Isi karangan tidak sesuai dengan tema	0	
2	Organisasi karangan	1. Semua berkaitan antara isi dan kalimat	2	2
		2. Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat	1,5	
		3. Dua atau tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat	1	
		4. Empat kesalahan atau lebih yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat	0,5	
		5. Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat	0	
3	Struktur kalimat sederhana yang benar	1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah	2	2
		2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak cermat	1,5	
		3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik.	1	
		4. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata.	0,5	
		5. Ada sangat banyak kesalahan struktur	0	

		kalimat baik itu karena tidak menguasai tata bahasa (<i>grammaire</i>) maupun karena ketidakhati-hatian.		
4	Penggunaan istilah yang sesuai	1. Pemakaian istilah sangat tepat dan beragam	2	2
		2. Pemakaian istilah sangat tepat tapi tidak beragam	1,5	
		3. Beberapa pemakaian istilah kurang tepat tapi tidak mengganggu pemahaman	1	
		4. Beberapa pemakaian istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman	0,5	
		5. Pengarang memiliki sedikit pembendaharaan kata, dan tidak memakai istilah yang seharusnya dipakai, selain itu juga terdapat istilah yang tidak tepat	0	
5	Penggunaan kata sambung yang sederhana seperti “dan” dan “tapi”	1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan beragam	2	2
		2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan beragam	1,5	
		3. Ada sedikit kesalahan pemakaian kata sambung dan tidak beragam	1	

		4. Ada banyak kesalahan pemakaian kata sambung dan tidak beragam	0,5	
		5. Ada banyak kesalahan pemakaian kata sambung dan mengganggu pemahaman.	0	

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan kata lain, peneliti mengamati aktivitas siswa selama di kelas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis siswa.

Hal-hal yang diamati terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yaitu sebagai berikut.

- a. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.
- b. Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran.

Berikut adalah lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa (%)	Ket
1	Siswa menyimak penjelasan guru		
2	Siswa berinteraksi dengan kelompoknya		

3	Siswa aktif berbagi informasi dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>		
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat		
5	Siswa mengerjakan tugas		
6	Siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran		

3. Angket

Melalui angket, peneliti akan mengetahui sejauh mana efektivitas teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden.

Angket ini berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarkan pada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket ini berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka untuk mengetahui informasi mengenai minat siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis, serta tanggapan siswa terhadap teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket penelitian ini sebanyak 17 pertanyaan dengan kategori pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket

No	Aspek yang diamati	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Persentase (%)
1.	Kesan para siswa terhadap mata pelajaran bahasa Perancis	1,2,3	3	17,66%
2.	Pendapat dan kesan tentang keterampilan menulis	4, 5	2	11,76%
3.	Pengalaman menulis karangan bahasa Perancis	6, 8	2	11,76%
4.	Pengetahuan siswa tentang karangan deskripsi	7	1	5,89%
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa	9, 10	2	11,76%
6.	Usaha dalam menghadapi kesulitan	11	1	5,89%
7.	Tanggapan siswa terhadap teknik pembelajaran kooperatif	12, 13	2	11,76%
8.	Kesan siswa tentang teknik pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	14, 15	2	11,76%
9.	Tanggapan dan saran	16, 17	2	11,76%
Total			17	100%

4. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data-data teoretis yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Studi pustaka ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik studi pustaka dalam pengumpulan data yang relevan dengan keterampilan menulis deskripsi dan teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh melalui tes dan angket, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Tes

- a) Mencari nilai rata-rata (*mean*) prates (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata prates

$\sum X$: jumlah keseluruhan nilai prates (X)

n : jumlah data (peserta prates)

- b) Mencari nilai rata-rata pascates (\bar{Y})

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} : nilai rata-rata pascates

$\sum Y$: jumlah keseluruhan nilai pascates (Y)

n : jumlah data (peserta pascates)

- c) Menghitung taraf signifikansi perbedaan dua *mean* dengan cara menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

d : $Y-X$

Md : *mean* dari selisih pascates dengan prates

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : jumlah sampel

db : derajat kebebasan (ditentukan dengan $N - 1$)

Arikunto (2006 : 86)

- d) *Mean* deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

- e) Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

- f) Untuk mencari hasil dari penelitian ini, maka hipotesis operasional/nol (H_0) dan hipotesis penelitian/kerja (H_k) harus diuji, yaitu :

H_k : terdapat perbedaan signifikansi antara nilai prates dan pascates

H_0 : tidak terdapat perbedaan signifikansi antara nilai prates dan pascates

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_k diterima apabila $t_{hitung} > t\text{-tabel}$

H_k ditolak apabila $t_{hitung} < t\text{-tabel}$

2. Angket

Untuk menganalisis hasil dari data angket, maka rumus yang digunakan :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : frekuensi jawaban dari responden

N : jumlah responden

% : persentase jawaban setiap responden

Menurut Ali (1982 : 184) untuk mengetahui interpretasi perhitungan persentase dalam angket tersebut maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6

Interpretasi Perhitungan Persentase dalam Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak seorangpun menjawab
1-5%	Hampir tidak ada yang menjawab
6-25%	Sebagian kecil menjawab
26-49%	Hampir setengahnya menjawab
50%	Setengahnya menjawab
51-75%	Lebih dari setengahnya menjawab
76-95%	Sebagian besar menjawab
96-99%	Hampir seluruhnya menjawab
100%	Seluruhnya menjawab

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut.

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian di lapangan secara langsung, yaitu :

- 1) Studi pustaka, untuk mengumpulkan informasi dalam merumuskan masalah penelitian.
- 2) Membuat proposal penelitian yang menggambarkan sebagian besar tentang penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Mengajukan proposal penelitian yang telah diujikan pada seminar proposal yang selanjutnya proposal tersebut disahkan dengan keluarnya Surat Keputusan Dekan FPBS UPI tentang pengesahan judul skripsi dan penunjukkan Dosen Pembimbing I dan II.
- 4) Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari *hand out*, angket, dan tes, serta menyusun kosakata yang akan digunakan dalam *treatment* untuk membantu dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.
- 5) Mengkonsultasikan instrumen penelitian serta menguji validitas dan realibilitas instrumen tersebut kepada dosen penimbang ahli.

3.8.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap pelaksanaan eksperimen mengenai efektivitas teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Prates

Pada tahap prates dilaksanakan pada awal pertemuan di SMA Negeri 3 Cimahi. Di awal pertemuan ini siswa diberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan berupa lembar tes kemampuan menulis berbentuk uraian bebas.

2. Perlakuan

Tahap perlakuan ini dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 1x45 menit. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan langkah-langkah yang telah di rancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

3. Pascates

Untuk tes akhirnya (*posttest*) dilaksanakan pada hari yang sama dengan tahap perlakuan dan berlangsung 1x45 menit selanjutnya saat pembelajaran. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan, serta untuk mengetahui efektivitas teknik

pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Instrument yang digunakan masih sama dengan instrumen yang diberikan saat prates.

Selain itu juga peneliti memberikan angket pada siswa yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai minat siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis mereka, serta tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

